

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Depok Tiger Club atau yang biasa disingkat dengan DeTiC adalah salah satu komunitas motor pecinta Honda Tiger, lahir pada tanggal 11 September 2004 dan di deklarasikan pada 11 Maret 2005, memiliki visi dan misi menjadi patner dengan seluruh lapisan masyarakat di Kota Depok, serta memberikan contoh yang baik sebagai *bikers* yang santun, tertib dan aman dalam berlalu lintas serta bebas dari alkohol dan narkoba. Sekarang ini diketuai oleh Herry Iswanto, DeTiC merupakan salah satu komunitas motor pelopor *Safety Riding* di Kota Depok, DeTiC juga masuk kedalam anggota Ikatan Motor Indonesia (IMI) yang ke-157. Keseriusannya dalam menjalankan komunitas ini, dilambangkan dengan DeTiC memiliki seragam dan Mars yang harus dihapal oleh seluruh anggotanya.

**Gambar 1.1 Logo Depok Tiger Club (DeTiC)**



Sumber: <http://depoktigerclub.or.id/tentang-detic>

DeTiC termasuk komunitas motor yang dipercaya sebagai media penyaluran hobi, interaksi, organisasi, relasi, sosial, dan bisnis yang menyatukan seluruh pengendara Honda-Tiger di Depok serta berperan aktif dalam ruang lingkup HTCI (Honda-Tiger Club Indonesia) dan IMI (Ikatan Motor Indonesia).



komunitas juga diperlukan organisasi yang melibatkan interaksi antar anggotanya, adapun organisasi disini tidak selalu dalam bentuk yang formal.

Komunitas yang terdapat di Indonesia sekarang ini sudah cukup banyak, dari komunitas sosial, komunitas pecinta lingkungan, komunitas pecinta hewan sampai komunitas otomotif. Komunitas otomotif berkembang menjadi komunitas motor dan komunitas mobil, dalam penelitian ini, penulis memilih komunitas motor sebagai objek penelitiannya, karena tingkat kepemilikan sepeda motor lebih mudah dan lebih murah, apalagi dengan banyaknya bentuk pembayaran kredit sekarang ini. Namun dengan tingginya tingkat kepemilikan motor tidak sejajar dengan keamanan dan kenyamanan masyarakat ketika berada di jalanan Ibu Kota dan sekitarnya, seperti di daerah Kota Depok. Kasus kejahatan yang sering terjadi di daerah Depok dan meresahkan masyarakat yaitu perampokan, penganiayaan dan pembunuhan dengan aksi pembegalan. Berikut ini bentuk-bentuk kasus pembegalan di Kota Depok periode 2015-2016:

**Tabel 1.1 Data Kasus-Kasus Pembegalan di Kota Depok Periode 2015-2016**

Data Kasus-Kasus Pembegalan di Kota Depok			
N O	Judul Berita	Permasalahan	SUMBER
1	“Ini penyebab geng motor bogor mengamuk di depok” Diunggah pada 20 juni 2016	Permasalahan ini terjadi disebabkan karena salah satu anggota perempuan geng Kancil asal bogor, dicium oleh beberapa anggota salah satu geng motor depok, mirisnya semua pelaku dan korban baru berusia 20 tahun ke bawah.	<a href="https://m.tempo.co/read/news/2016/06/20/064781620/ini-penyebab-geng-motor-bogor-mengamuk-di-depok">https://m.tempo.co/read/news/2016/06/20/064781620/ini-penyebab-geng-motor-bogor-mengamuk-di-depok</a> diakses pada Jumat, 11 November 2016, pukul 13.53 WIB.
2	“Geng motor begal: dari depok hingga Makassar”  Diunggah pada 2 maret 2012	Data kepolisian Resor Kota Depok per November 2014 hingga Februari 2015, menyebutkan terdapat 15 laporan pencurian kendaraan bermotor, 8 diantaranya kasus pemerasan motor di jalanan. Pada bulan januari 2015, terjadi beberapa kasus pemerasan yang disertai	<a href="http://www.rappler.com/world/regions/asia-pacific/indonesia/85554-geng-motor-begal-dari-depok-hingga-makassar">http://www.rappler.com/world/regions/asia-pacific/indonesia/85554-geng-motor-begal-dari-depok-hingga-makassar</a> diakses pada Jumat, 11 November 2016, pukul 14.05 WIB.

		<p>penganiayaan hingga menyebabkan pengendara tewas. Antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengendara roda dua, Bambang Syarif Hidayatullah (23), tewas di Jalan Ir H Djuanda pada 9 Januari 2014 dengan 3 luka tusukan.</li> <li>2. Pengendara roda dua, Abdul Rohman (23) tewas setelah berduel dengan para begal, ketika dirinya melintas di Jalan Margonda pada Minggu 15 Januari.</li> <li>3. Pengendara roda dua, Denis Asmaja (25) pada Jumat 13 Februari lalu. Kendati korban selamat, namun para pelaku berhasil membawa motor miliknya.</li> <li>4. Pembegalan tidak hanya terjadi di Depok, tapi juga di kota Bogor. Kepolisian Sektor Sukaraja, Kabupaten Bogor, mengamankan satu dari dua pelaku pencurian kendaraan roda dua, Minggu, 1 Maret. Pelaku David Kurniawan (26) ditangkap setelah berusaha mencuri motor milik Wahyudi yang terparkir di kediamannya di Kampung Madalasari, Rt 01/03 Desa Cimandala, Kecamatan</li> </ol>	
--	--	---	--

		Sukaraja, Kabupaten Bogor.	
3	<p>“Tingkat Kejahatan Jalanan di Depok Meningkatkan”</p> <p>Diunggah pada 7 september 2015</p>	<p>Terdapar 324 kasus kejahatan jalanan selama januari sampai juli 2015. Angka kejahatan ini lebih tinggi dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 300 kasus. Dari 324 kasus kejahatan jalanan ini, terdapat 156 kasus pencurian dengan pemberatan, 10 kasus perampasan, 4 kasus perampokan, 110 kasus curanmor roda dua dan 44 kasus curanmor roda empat. Adapun salah satu kejahatannya adalah geng setangkai, yang tidak lain adalah geng motor.</p>	<p><a href="http://www.republika.co.id/berita/koran/urbana/15/09/07/nuauc811-tingkat-kejahatan-jalanan-di-depok-meningkat">http://www.republika.co.id/berita/koran/urbana/15/09/07/nuauc811-tingkat-kejahatan-jalanan-di-depok-meningkat</a> diakses pada Jumat, 11 November 2016, pukul 14.13 WIB.</p>
4	<p>“Polresta Depok Berlakukan Jam Malam untuk Geng Motor Depok”</p> <p>Di unggah 11 juli 2016</p>	<p>Diakibatkan karena tingkat kebrutalan geng motor yang semakin terjadi, polresta depok membuat peraturan dengan memberlakukan jalm malam bagi semua komunitas motor yang ada di depok, dengan maksimal berkumpul sampai jam 00.00 WIB.</p>	<p><a href="http://polrestadepok.info/2016/07/11/polresta-depok-berlakukan-jam-malam-untuk-geng-motor-depok/">http://polrestadepok.info/2016/07/11/polresta-depok-berlakukan-jam-malam-untuk-geng-motor-depok/</a> diakses pada hari jumat, 11 November 2016, pukul 14.32 WIB.</p>
5	<p>“Penangkapan tawuran pemuda”</p> <p>Diunggah 3 september 2016</p>	<p>Telah terjadi tawuran antar 4 orang dari geng motor yang menggunakan tajam</p>	<p><a href="http://polrestadepok.info/2016/09/03/penangkapan-tawuran-pemuda/">http://polrestadepok.info/2016/09/03/penangkapan-tawuran-pemuda/</a> diakses pada hari jumat, 11 November 2016, pukul 14.39 WIB.</p>
6	<p>“Terjadi tawuran”</p> <p>Diunggah 24 juni 2016</p>	<p>Telah terjadi tawuran antar geng motor dn supporter bola jakmania di Gg. Noble Desa Bojongbaru Kec. Bojong Gede</p>	<p><a href="http://polrestadepok.info/2016/06/24/terjadi-tawuran-3/">http://polrestadepok.info/2016/06/24/terjadi-tawuran-3/</a> diakses pada hari jumat, 11 November 2016, pukul 14.41 WIB.</p>
7	<p>“Kegiatan kapolsek sukrajaya polresta Depok”</p>	<p>Diadakan nya kegiatan menasehati anak-anak geng motor beserta orang tuanya</p>	<p><a href="http://polrestadepok.info/2016/10/15/kegiatan-kapolsek-sukrajaya-polresta-depok-3/">http://polrestadepok.info/2016/10/15/kegiatan-kapolsek-sukrajaya-polresta-depok-3/</a> diakses pada</p>

	Diunggah 15 oktober 2016	karena kenakalan-kenakalan yang sudah sering dilakukan oleh geng motor tersebut yang merugikan orang banyak.	hari jumat, 11 November 2016, pukul 14.46 WIB.
8	“12 pelaku tindak criminal berstatus pelajar, berhasil diringkus polres Depok”  Diunggah 8 maret 2016	Telah terjadi penjambretan kepada anak muda dan remaja pada malam hari oleh 12 anggota geng motor yang ada depok, mirisnya dari 12 pelaku ini, tujuh diantaranya berusia di bawah 18 tahun.	<a href="http://polrestadepok.info/2016/03/08/12-pelaku-tindak-kriminal-berstatus-pelajar-berhasil-diringkus-polres-depok/">http://polrestadepok.info/2016/03/08/12-pelaku-tindak-kriminal-berstatus-pelajar-berhasil-diringkus-polres-depok/</a> diakses pada hari jumat, 11 November 2016, pukul 14.51 WIB.
9	“Tiga pelajar diamankan tim jaguar depok membegal di juanda”  Diunggah pada 9 september 2016	Telah ditangkapnya tiga remaja yang mengaku sebagai “Nect Cut” yang tertangkap dalam aksi pembegalan warga di Juanda, Sukmajaya, Depok. Adapun pelaku ini masih duduk di bangku SMP.	<a href="http://www.depoknews.id/tiga-pelajar-diamankan-tim-jaguar-depok-membegal-di-juanda/">http://www.depoknews.id/tiga-pelajar-diamankan-tim-jaguar-depok-membegal-di-juanda/</a> diakses pada jumat 11 november 2016, pukul 15.20 WIB.
10	“Pembegalan yang pernah terjadi di Depok”  Diunggah pada 7 september 2016	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Korban bernama Bambang Syarif Hidayatullah berusia 23 tahun tewas dibunuh oleh tiga pelaku begal motor pada 9 januari 2015 di Jl. Ir. H. Juanda</li> <li>2. Korban bernama Kartumi berusia 34 tahun menjadi korban pembegalan oleh tiga orang pemuda di jalan Krukut, Limo.</li> <li>3. Abdul Rahman berusia 26 tahun, menjadi korban pembegalan dengan empat pemuda di jalan juanda. Akibat kejadian ini pula, korban terkena luka tusuk dan kehilangan motornya.</li> <li>4. Asep Sunarya, berusia 30 tahun menjadi korban begal, dengan terpaksa dia menyerahkan sepeda</li> </ol>	<a href="http://www.depoknews.id/pembegalan-di-depok/">http://www.depoknews.id/pembegalan-di-depok/</a> diakses pada hari jumat, 11 november 2016, pukul 15.32 WIB.

		motornya kepada empat pembegal di jalan raya Tapos, Depok.	
11	<p>“Driver Gojek Kena begal di Tapos, biaya nikah 30 juta raib”</p> <p>Diunggah pada 30 mei 2016</p>	Seorang driver ojek online mendapat tusukan akibat aksi pembegalan yang dia alami di jalan Tapos setelah mengantar penumpangnya, walaupun pelaku gagal mengambil motor korban, namun mereka berhasil mengambil uang yang ada di tas korban.	<a href="http://www.depoknews.id/driver-gojek-kena-begal-di-tapos-biaya-nikah-30-juta-raib/">http://www.depoknews.id/driver-gojek-kena-begal-di-tapos-biaya-nikah-30-juta-raib/</a> diakses pada jumat, 11 november 2016, pukul 15.43 WIB.
12	<p>“Begal beraksi di Depok, korban patah kaki”</p> <p>Diunggah pada 31 januari 2016</p>	Dery Herudin Yusuf, warga Depok mengalami patah kaki akibat dipukuli pelaku pembegalan yang berhasil mengambil sepeda motornya.	<a href="http://www.depoknews.id/begal-beraksi-di-depok-korban-patah-kaki/">http://www.depoknews.id/begal-beraksi-di-depok-korban-patah-kaki/</a> diakses pada jumat, 11 november 2016, pukul 15.46 WIB.
13	<p>“Pelaku begal pegawai SPBU Cipayung diperkirakan tiga orang”</p> <p>Diunggah pada 21 april 2015</p>	Seorang pegawai SPBU bernama Endang Suhendar mengalami luka tembak dan kehilangan sepeda motor yang dibegal oleh tiga orang tidak dikenal.	<a href="http://www.depoknews.id/pelaku-begal-pegawai-spbu-cipayung-diperkirakan-tiga-orang/">http://www.depoknews.id/pelaku-begal-pegawai-spbu-cipayung-diperkirakan-tiga-orang/</a> diakses pada jumat, 11 november 2016, pukul 15.51 WIB.
14	<p>“KPAI: Depok darurat begal karena melibatkan banyak pelajar”</p> <p>Diunggah pada 17 maret 2016</p>	Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyatakan bahwa Depok sebagai kota yang darurat dengan aksi pembegalannya dengan keikutsertaan pelajar-pelajar dalam aksi pembegalan yang sudah terjadi.	<a href="http://www.depoknews.id/kpai-depok-darurat-begal-karena-libatkan-banyak-pelajar/">http://www.depoknews.id/kpai-depok-darurat-begal-karena-libatkan-banyak-pelajar/</a> diakses pada jumat, 11 november 2016, pukul 15.58 WIB.
15	<p>“Ingin punya motor, pelajar Depok begal motor”</p> <p>Diunggah pada 14 maret 2016.</p>	Dua anak remaja yang masih duduk di bangku SMP, tertangkap karena membegal motor tukang ojek dengan latar belakang ingin memiliki sepeda motor seperti teman-temannya yang lain.	<a href="http://www.depoknews.id/ingin-punya-motor-pelajar-depok-begal-motor/">http://www.depoknews.id/ingin-punya-motor-pelajar-depok-begal-motor/</a> diakses pada jumat, 11 november 2016, pukul 16.02 WIB.

(Sumber: Olahan Penulis, 2016)

Dari kelima belas data di atas terlihat bahwa tingkat kejahatan di Depok semakin berkembang sampai-sampai pada tahun 2016 ini, Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) melalui [www.depoknews.id](http://www.depoknews.id) menetapkan Depok sebagai Kota darurat aksi pembegalan yang kebanyakan dilakukan oleh pelajar-pelajar yang bergabung pada geng motor. Dilatar belakangi dengan ditengah-tengah isu geng motor yang semakin banyak terbentuk dan anarkis, menggunakan narkoba dan miras, menganiaya masyarakat, membunuh dan membuat kerassahan sosial di Depok, ada satu komunitas motor, yaitu DeTiC yang peduli dengan keamanan masyarakat, taat berlalu lintas, banyak melakukan kegiatan sosial, tidak menggunakan narkoba dan miras sampai ikut serta membantu pihak polisi dalam penangkapan begal.

Diberitakan dari [www.bikersdepokunite.blogspot.co.id](http://www.bikersdepokunite.blogspot.co.id), semenjak tahun 2012, komunitas motor di Depok sudah mencapai sebanyak 127 komunitas motor yang sama-sama mengklaim komunitasnya sebagai komunitas motor yang mengutamakan keselamatan (*safety riding*), salah satunya adalah DeTiC. Namun yang membedakan DeTiC dari komunitas motor lain adalah kegiatan-kegiatan sosial mereka yang inspiratif, seperti pemberian pelatihan *safety riding* di beberapa perusahaan besar, prestasi-prestasi mereka yang sudah disertifikasi internasional sebagai pelatih *safety riding* dalam berkendara sepeda motor dan DeTiC ini masuk dalam kemitraan kepolisian Depok. Berdasarkan perbedaan-perbedaan ini, terlihat pasti ada suatu budaya yang sudah lama diterapkan oleh DeTiC, sehingga dari budaya tersebut menghasilkan norma-norma sosial dan ritual dalam setiap interaksinya yang cukup efektif dalam menjalankan dan atau menjadi anggota suatu komunitas motor yang berprestasi. Dari penjelasan peneliti di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Budaya Komunitas Pengendara Motor (Studi Etnografi pada Depok Tiger Club)**”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan Etnografi. Etnografi, menurut Spradley (2007), merupakan alat yang fundamental untuk memahami masyarakat kita sendiri dan masyarakat multikultural di seluruh dunia. Tujuan etnografi menurut Bronislaw Malinowski



(1922: 25) dalam Spradley (2007: 4) adalah memahami sudut pandang penduduk asli, hubungannya dengan kehidupan, untuk mendapatkan pandangannya mengenai dunianya. Adapun dalam penelitian ini, budaya yang diteliti oleh peneliti adalah interaksi sosial, norma-norma sosial dan ritual yang terdapat pada DeTiC.

## **1.2 Fokus Penelitian**

Dari penjelasan latar belakang di atas, dapat disimpulkan fokus penelitian pada Depok Tiger Club (DeTiC), yaitu:

1. Bagaimana interaksi sosial di kalangan Depok Tiger Club?
2. Bagaimana norma-norma sosial yang berlaku di kalangan Depok Tiger Club?
3. Apa saja ritual yang dimiliki oleh Depok Tiger Club?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui interaksi sosial di kalangan Depok Tiger Club
2. Mengetahui norma-norma sosial yang berlaku di kalangan Depok Tiger Club
3. Mengetahui ritual-ritual yang dimiliki oleh Depok Tiger Club

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Kegunaan pada penelitian dalam “**Budaya Komunitas Motor (Studi Etnografi pada Depok Tiger Club)**” ini diantaranya:

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian di bidang Ilmu Komunikasi tentang *cultural studies* dan digunakan sebagai penunjang untuk penelitian-penelitian selanjutnya terutama tentang interaksi sosial norma-norma sosial dan ritual suatu komunitas.
2. Dapat menambah ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengamatan langsung serta dapat memahami penerapan disiplin ilmu yang diperoleh peneliti.
3. Dapat menambah pengetahuan tentang komunitas motor yang taat dalam berlalu-lintas dan bebas narkoba.

4. Penelitian ini menambah wawasan penulis dalam taat lalu lintas, bebas narkoba, dan berkendara motor dengan mengutamakan keselamatan dan perlengkapan.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi Depok Tiger Club dalam melihat sejauh mana dampak interaksi sosial yang mereka jalani.
2. Dapat merubah paradigma masyarakat bahwa komunitas motor berbeda dengan geng motor.
3. Menjadi contoh untuk komunitas motor lainnya dalam melakukan gerakan-gerakan sosial yang positif dan menguntungkan.

#### **1.5 Tahapan Penelitian**

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti membuat beberapa tahapan untuk memulai sampai mengakhiri penelitian ini dengan baik dan benar dan pastinya tepat waktu, sehingga hasil yang didapat maksimal dan memuaskan.

#### **1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### **1.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di wilayah Depok. Lokasi ini dipilih karena merupakan lokasi beroperasi Depok Tiger Club sebagai objek penelitian dan sebagai penunjang penulis untuk mendapatkan data secara intens dan rinci.

##### **1.6.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada pertengahan bulan Agustus 2016 sampai Januari 2017. Adapun rincian waktu penelitian dijabarkan pada table 1.2, berikut ini:

**Tabel 1.2**

**Tahapan Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan					
		Agust- 16	Sep- 16	Okt- 16	Nov- 16	Des- 16	Jan- 17
1	Menentukan topik penelitian						
2	Menyusun proposal skripsi (Bab 1 s/d 3)						
3	Pendaftaran <i>desk evaluation</i>						
4	Penyelesaian data penelitian (Bab 4s/d 5)						
5	Sidang skripsi						

(Sumber: Penulis, 2016)